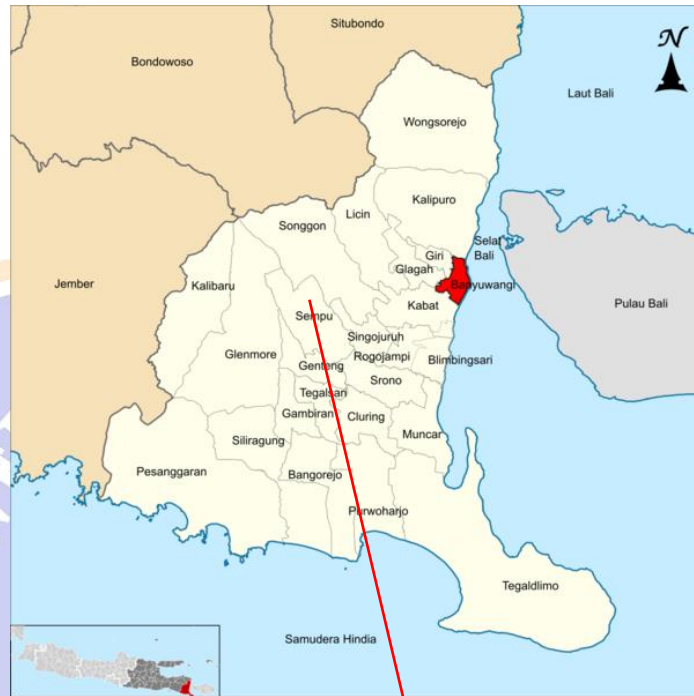




Lampiran 1

PETA KABUPATEN BANYUWANGI



Lokasi Penelitian

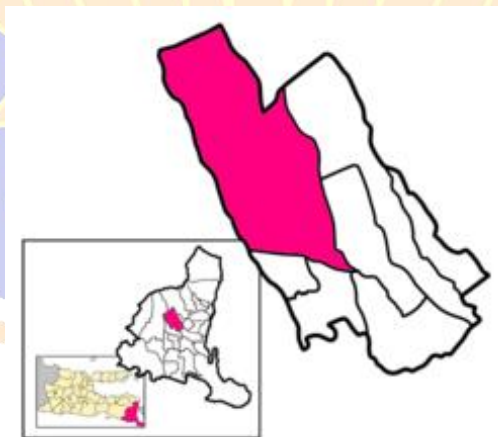


Foto Peta desa Jambewangi

Lampiran 2



Foto Bersama Bapak Suwarno (Gambuh, Pelaku Seni Jaranan *Buto* Di desa Jambewangi, Sesepeuh Kesenian Jaranan *Buto* Di desa Setempat)

(Foto : Ahmad Nur Faizin, 2023)

Lampiran 3

Pementasan Pertunjukan Kesenian Jaranan *Buto* di desa Jambewangi



Foto suasana Pementasan Jaranan *Buto*
(Foto : Ahmad Nur Faizin, 2023)



Foto suasana Pementasan Jaranan *Buto*
(Foto : Ahmad Nur Faizin, 2023)

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Kesenian Jaranan *Buto* Di Banyuwangi muncul, di setiap daerah sampai masuk desa Jambewangi?
2. Apa yang membedakan *Face Art* Jaranan di Banyuwangi dengan yang lain?
3. Bagaimana proses periasan wajah para pelaku seni Jaranan *Buto*?
4. Apa saja yang di gunakan untuk merias wajah para pelaku seniman Jaranan *Buto*?
5. Apakah ada bahan tradisional untuk membuat warna warna di wajah pada pelaku seni Jaranan *buto*?
6. Apakah ada makna yang tersirat pada setiap goresan wajah yang di aplikasikan di wajah para pelaku seni Jaranan *Buto*?
7. Apa fungsi merias wajah para pelaku seni pada Pertunjukan Jaranan *Buto*?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Kesenian Jaranan *Buto* Di Banyuwangi muncul, di setiap daerah sampai masuk desa Jambewangi?

Jawab: kesenian ini di bawa oleh orang trenggalek yang diangkut oleh orang Belanda pada saat kerja paksa di Kabupaten Banyuwangi.

2. Apa yang membedakan *Face Art* Jaranan di Banyuwangi dengan yang lain?

Jawab: di banyuwangi menggunakan warna warna yang mencolok yang di gunakan untuk merias wajah dengan warna dasar hitam putih yang di kombinasikan untuk memberikan kesan yang sesuai peranya.

3. Bagaimana proses periasan wajah para pelaku seni Jaranan *Buto*?

Jawab: mengetahui karakter buto yang akan di wujudkan, termasuk warna, bentuk dan aksesorisnya, kemudian ke tahap pemilihan warna kemudian di aplikasikan ke masing masing wajah para seniman sesuai dengan karakter buto yang akan di wujudkan.

4. Apa saja yang di gunakan untuk merias wajah para pelaku seniman Jaranan *Buto*?

Jawab: bedak meni berwarna untuk menghasilkan warna, tancho untuk pencampur meni berguna merekatkan warna, bedak tabur sebagai dasar rias jaranan.

5. Apakah ada bahan tradisional untuk membuat warna warna di wajah pada pelaku seni Jaranan *buto*?

Jawab: ada, tetapi tidak tahan lama dan susah proses untuk menghasilkan warna yang di inginkan seperti contoh pigmen alami dari kunyit dan arang kayu serta bahan tradisional lain dari berbagai tumbuhan tumbuhan yang menghasilkan warna.

6. Apakah ada makna yang tersirat pada setiap goresan wajah yang di aplikasikan di wajah para pelaku seni Jaranan *Buto*?

Jawab: ada, setiap goresan yang di aplikasikan memiliki makna tersirat dan berfungsi termasuk menyimbolkan karakter, menggambarkan emosi peran dalam pertunjukan serta memberikan kesan kepada penonton.

7. Apa fungsi merias wajah para pelaku seni pada Pertunjukan Jaranan *Buto*?

Jawab: menghidupkan karakter peran dan memberikan cerita yang lebih berkesan dalam kepada penonton.

